

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses pengumpulan dan analisis data secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data yang dimaksud yaitu dengan menerapkan metode-metode ilmiah seperti, kuantitatif maupun kualitatif, eksperimental atau noneksperimental, interaktif atau noninteraktif, tergantung dari tujuan penelitian dan hasil yang ingin diketahui dan dicapai. Hal itu berpengaruh pada paradigma yang menyelimutinya (Nursapiah, 2020).

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menekankan pada pemahaman permasalahan kehidupan sosial berdasarkan realitas atau kondisi alam yang komprehensif, kompleks dan mendetail. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung memakai analisis (Murdiyanto, 2020).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 31 Gresik yang berada di Jl.Veteran Segoromadu No.38, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Sedangkan waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada tahun ajaran 2022/2023 pada semester genap.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti pada penelitian ini ialah Kepala Sekolah, Guru Kelas 4 yang mengajar mata pelajaran IPAS dan Peserta didik Kelas 4 tahun ajaran 2022/2023 semester genap yang ada di UPT SD Negeri 31 Gresik. Subjek-subjek yang diteliti adalah subjek yang memiliki keterkaitan dengan Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPAS.

D. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah menganalisis implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPAS yang ada di kelas 4 UPT SD Negeri 31 Gresik.

E. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur atau langkah-langkah penelitian Kualitatif yang akan peneliti gunakan untuk penelitian ini yaitu menurut Sudjana (2001) sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, suatu masalah adalah suatu keadaan yang mengakibatkan seorang bertanya-tanya, berpikir, & berupaya untuk menemukan kebenaran yang ada. Fenomena kasus tersebut terjadi lantaran adanya sesuatu yg diharapkan, dipikirkan, dirasakan, tidak sama dengan kenyataan, sehingga muncul pertanyaan yang menantang untuk ditemukan jawabannya.

2. Pembatasan masalah pada penelitian kualitatif tak jarang dianggap sebagai penekanan penelitian. Sejumlah kasus yang diidentifikasi dikaji dan dipertimbangkan apakah diperlukan untuk direduksi atau tidak. Kajian yg terlalu luas memungkinkan adanya kendala dana tantangan yang lebih banyak.
3. Penetapan fokus penelitian, Menetapkan fokus atau penekanan berarti memutuskan kriteria data penelitian. Dengan panduan fokus masalah seorang peneliti bisa memutuskan data yang harus dicari. Data yg dikumpulkan hanyalah data yang relevan dengan menggunakan fokus penelitian.
4. Pengumpulan data, Pada tahap ini yang perlu dipenuhi diantaranya ialah rancangan atau skenario penelitian, menentukan dan memutuskan setting (latar penelitian), mengurus perijinan, menentukan dan memutuskan informan (sumber data), menetapkan strategi dan teknik pengumpulan data, dan menyiapkan sarana dan prasarana penelitian.
5. Pengolahan dan pemaknaan data, Pada penelitian yang lain biasanya pengolahan data dan pemaknaan data dilakukan sesudah data terkumpul atau aktivitas pengumpulan pada lapangan dinyatakan terselesaikan. Analisis data kualitatif yg mencakup pengolahan dan pemaknaan data dimulai semenjak peneliti memasuki lapangan. Selanjutnya, hal yg sama dilakukan secara berkelanjutan, saat pengumpulan hingga akhir aktivitas pengumpulan data secara berulang hingga data jenuh (tidak diperoleh lagi kabar baru) . Dalam hal ini, output analisis dan

pemaknaan data akan berkembang, berubah, dan bergeser sesuai perkembangan dan perubahan data yg ditemukan dilapangan.

6. Pemunculan teori atau hipotesis, teori bekerja sebagai alat dan sebagai fungsi tujuan. Teori sebagai alat berarti bahwa teori yang ada dapat melengkapi dan memberikan informasi tentang fenomena yang diamati. Teori dengan tujuan berarti hasil penelitian dapat digunakan sebagai teori baru. Hipotesis yaitu dugaan sementara.
7. Pelaporan hasil penelitian, Laporan hasil penelitian adalah bentuk pertanggung jawaban peneliti sesudah melakukan aktivitas pengumpulan data dan penelitian dinyatakan terselesaikan (Abdussamad, 2021).

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang bisa dikatakan paling memerlukan suatu strategi dalam penelitian, hal ini bertujuan untuk mencari data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data dengan baik maka peneliti tidak akan dapat menerima data yang sesuai dan memenuhi standar data yang telah ditetapkan, tidak hanya itu saja jika tidak bisa memahami teknik pengumpulan data dengan baik data yang diinginkanpun akan sulit untuk didapatkan (Abdussamad, 2021).

Teknik dan Instrumen pengumpulan data yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Observasi:

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun berdasarkan proses biologis dan psikologis. Pada observasi hal yang terpenting adalah pengamatan dan ingatan peneliti itu sendiri. Ada dua alat yang sangat penting pada saat melakukan pengamatan yakni mata dan telinga (Ahyar et al., 2020). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan instrumen penelitian lembar observasi. Peneliti menggunakan pengumpulan data observasi untuk mengamati guru dan siswa dalam pengimplementasian mata pelajaran IPAS yang terdiri dari Capaian pembelajaran(CP), tujuan Pembelajaran(TP), Modul ajar, profil pelajar pancasila dan proses pembelajaran yang ada di kelas 4 semester genap tahun ajaran 2022/2023.

2. Wawancara:

Wawancara adalah proses tanya jawab antara dua orang atau lebih secara pribadi atau dialog dengan menggunakan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban (Ahyar et al., 2020). Teknik pengumpulan data wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi-informasi dari subjek penelitian dengan instrumen pedoman wawancara dan lembar validasi pedoman wawancara. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala

sekolah, guru mata pelajaran IPAS yang ada di kelas 4 dan 2 peserta didik kelas 4 semester genap tahun ajaran 2022/2023.

3. Dokumentasi:

Dokumentasi berasal dari istilah dokumen, yang merupakan barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data menggunakan mencatat data-data yg telah ada. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi adalah pengambilan data yg diperoleh melalui dokumen-dokumen (Ahya et al., 2020). Dokumen ialah suatu sumber data yang digunakan guna melengkapi suatu penelitian, bisa berupa tulisan, film, gambar, foto serta karya-karya monumental yang semuanya itu bisa memberikan data informasi untuk suatu proses penelitian (Mekarisce, 2020). Instrumen dokumentasi yaitu alat-alat bantu yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bisa berupa dokumen, foto kegiatan pada saat penelitian dan masih banyak lagi. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi agar bisa mempermudah peneliti guna mengumpulkan data yang dibutuhkan.

G. Analisis dan Keabsahan Data

1. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen (1982) adalah upaya bekerja berjalan dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, mencari apa yang penting dan apa yang

dapat dipelajari, dan memutuskan Apa yang dilakukan dan dapat dibagi kepada orang lain (Murdiyanto, 2020).

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu Analisis menurut Miles dan Huberman (1992), sebagai berikut:

a. Reduksi Data:

Reduksi data merupakan suatu proses seleksi pemusatan perhatian terhadap penyederhanaan dan transformasi data mentah catatan yang ditulis di tempat kejadian (Subayani & Nugroho, 2019).

Reduksi data adalah bagian dari analisis yang menajamkan data, mengklasifikasikan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan diubah dalam banyak cara melalui pemilihan yang cermat.

b. Penyajian Data

Seperti yang dirujuk Miles dan Huberman, penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan yang harus diambil.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan Kesimpulan. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat awal dan akan berubah kecuali ditemukan

bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya (Ahyar et al., 2020).

2. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti pengamatan yang lebih hati-hati dan terus menerus. Dengan cara ini, keamanan informasi dan jalannya peristiwa dapat direkam dengan cara yang terarah dan sistematis. Membaca berbagai referensi buku serta hasil penelitian atau dokumentasi yang berkaitan dengan hasil penelitian merupakan salah satu cara untuk meningkatkan daya tahan peneliti.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam keabsahan data ini diartikan sebagai pemeriksaan informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga triangulasi yaitu, sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui berbagai sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara memverifikasi data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya informasi yang diperoleh melalui wawancara yang diverifikasi dengan observasi, dokumentasi. Semua hal tersebut dilakukan guna mendapatkan data yang benar-benar valid dan dibutuhkan oleh peneliti.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi keakuratan data. Pengumpulan data melalui teknik wawancara pada pagi hari saat informan masih segar tidak banyak masalah, dapat memberikan data yang lebih valid sehingga data yang didapat lebih kredibel (Abdussamad, 2021).